

ABSTRAK

Kedelai (*Glycine max L.*) merupakan salah satu komoditas pangan utama setelah padi dan jagung serta memiliki kegunaan yang beragam, terutama sebagai bahan baku industri dan makanan kaya protein nabati. Penelitian bertujuan untuk: (1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai bagi industri tempe di Kabupaten Jember, dan (2) menghitung tingkat elastisitas permintaan atas harga dan elastisitas permintaan atas pendapatan kedelai industri tempe di Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan metode deskriptif, kuantitatif dan survei dengan pemilihan daerah dilakukan secara sengaja (*purposive method*), terpilih Sumpalsari, Patrang, Kaliwates, Rambipuji, Silo, Mayang, Pakusari, Ambulu, Ajung, Arjasa, Sukowono, Umbulsari, dan Sumberbaru. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* sebanyak 30 responden. Metode analisis data menggunakan teori permintaan dan analisis regresi berganda model Cobb-Douglas. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan kedelai bagi produsen tempe di Kabupaten Jember adalah omset produksi, sedangkan faktor harga kedelai impor, tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja dan *dummy* wilayah penelitian berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan kedelai bagi produsen tempe di Kabupaten Jember, (2) elastisitas permintaan atas harga kedelai impor sebesar $-1,665$ menunjukkan harga kedelai impor bersifat elastis, elastisitas permintaan atas pendapatan sebesar $1,164$ menunjukkan kedelai impor merupakan barang normal yaitu barang-barang konsumsi yang jika terjadi kenaikan pendapatan akan menyebabkan permintaan yang bertambah.

Kata kunci: elastisitas permintaan, kedelai, permintaan

ABSTRACT

*Soybean (*Glycine max L.*) is one of the main food commodities after rice and corn and has a variety of uses, especially as an industrial raw material and foods rich in vegetable protein. The research aims to: (1) analyze the factors that influence soybean demand for the tempe industry in Jember Regency, and (2) calculate the level of demand elasticity for prices and demand elasticity for soybean industry revenue in Jember Regency. Research used descriptive, quantitative and survey methods with regional selection was used (purposive method), selected Sumber Sari, Patrang, Kaliwates, Rambipuji, Silo, Mayang, Pakusari, Ambulu, Ajung, Arjasa, Sukowono, Umbulsari, and Sumberbaru. Sampling was done by purposive sampling of 30 respondents. The data analysis method uses the theory of demand and multiple regression analysis of the Cobb-Douglas model. The results of this study conclude that: (1) the factors that significantly influence soybean demand for tempe producers in Jember Regency are production turnover, while the price of imported soybeans, education level, number of workers and dummy in the study area have no significant effect on soybean demand for tempe producers in Jember Regency, (2) elasticity of demand for imported soybean prices is negative 1,665 indicating that imported soybean prices are elastic, demand elasticity for income of 1,164 indicates imported soybeans are normal goods that are consumer goods which if there is an increase in income will cause requests to increase.*

Keywords: demand, demand elasticity, soy bean